

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
LEARNING* BERBANTUAN *GOOGLE CLASSROOM*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA
PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 SIDOMULYO**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Pendidikan**

Oleh :

**YASINTA TRIYAS PRATIWI
1711060125**

Jurusan : Pendidikan Biologi



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 SIDOMULYO

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Pendidikan

Oleh :

YASINTA TRIYAS PRATIWI

1711060125

Jurusan : Pendidikan Biologi

Pembimbing I : Fredi Ganda Putra, M.Pd

Pembimbing II : Akbar Handoko, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Bentuk langkah awal pemahaman terkait judul penelitian serta untuk menghindari adanya salah paham maka penulis menjelaskan beberapa kata yang terdapat pada judul penelitian ini. Adapun penelitian ini memiliki judul : “**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Sidomulyo**”. Berikut merupakan uraian terkait pengertian beberapa kata kunci atau istilah yang terdapat pada judul penelitian:

1. Pengaruh adalah kekuatan yang ditimbulkan dari suatu hal seperti orang ataupun benda yang memiliki andil dalam membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹
2. Model pembelajaran merupakan rencana yang telah dirancang dengan sedemikian rupa sebelumnya yang digunakan untuk mengatur materi pelajaran dan memberikan petunjuk kepada pengajar di kelas dalam melaksanakan pembelajaran.²
3. *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik agar dapat membangun serta menemukan sendiri pengetahuannya melalui kegiatan-kegiatan ilmiah yang didasarkan pada masalah. Dalam problem based learning masalah dapat

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996. h.747

² Hilmawan P, dkk., *Model Pembelajaran Sistem-Perilaku*, Yogyakarta: Hilmawan : 2017, h.3

dijadikan sebagai awal mula untuk mendapatkan pengetahuan ataupun mengintegrasikan ilmu baru.³

4. *Google Classroom* adalah *Learning Management System* (LMS) yang berbentuk aplikasi perangkat lunak yang dikembangkan oleh *Google* untuk mendukung proses pembelajaran secara online atau jarak jauh serta dapat diakses kapan saja dan dimana saja oleh guru dan siswa.⁴
5. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah melewati serangkaian pembelajaran yang ditunjukkan melalui nilai tes yang diberikan oleh guru setelah menyelesaikan materi pembelajaran dalam suatu pokok bahasan. Hasil belajar meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁵
6. Siswa merupakan salah satu komponen yang penting dalam suatu pendidikan agar berjalannya sistem pembelajaran.⁶

Berdasarkan dengan uraian terkait penegasan judul di atas yang dimaksud dengan **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran *Biologi* di SMA Negeri 1 Sidomulyo”** yakni untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan *Google Classroom* terhadap hasil belajar peserta didik.

³ Hilda Ayu Melvi Amalia, dkk., “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Imun Di Sma Negeri 6 Kendari,” *Kulidawa*, Vol. 1, No. 1 (2020) : 24-28

⁴ Vivi Andiyani Destyana Dan Jun Surjanti, “Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 3 (2021): 1000-1009

⁵ Albina Evarista Longa, “Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Maumere,” *JOTE*, Vol. 2, No. 2 (2021): 49-57

⁶ Syamsu Yusuf, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011. h.53-54

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan suatu usaha yang sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dalam proses pembelajaran agar potensi yang dimiliki peserta didik dapat berkembang secara aktif. Potensi ini diperlukan agar peserta didik memiliki kekuatan dalam spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan lainnya yang diperlukan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁷

Manusia berbeda dengan makhluk lainnya karena adanya pendidikan. Belajar juga dialami oleh seekor hewan, akan tetapi insting yang dimilikinya lebih menentukan. Sedangkan sebagai manusia arti dari belajar adalah rangkaian kegiatan dalam kehidupan untuk menuju kepada kedewasaan agar menjadikan hidup lebih berarti. Dengan demikian, pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan yang diperolehnya melalui suatu lembaga formal maupun informal sebagai proses transformasi dalam mencapai kualitas yang diharapkan.⁸

Pendidikan sendiri tidak dapat dipisahkan dari bidang ilmu pengetahuan lainnya, terutama psikologi. Proses belajar atau transfer ilmu menjadi fokus utama dalam kegiatan pendidikan. Ranah psikologi menjadi hal yang sangat diperlukan untuk memahami keadaan pendidik dan peserta didik dalam prosesnya. Oleh sebab itu, apabila kita menelaah teori-teori belajar yang ada merupakan teori yang bersumber dari aliran-aliran psikologi.⁹

Persepsi terkait pentingnya pendidikan juga sejalan dengan ajaran agama islam. Di dalam Al-Qur'an banyak firman Allah yang membahas terkait pentingnya pendidikan. Salah satu firman

⁷Hilda Ayu Melvi Amalia, dkk.

⁸ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosof*, Yogyakarta : Sukapress, 2014. h.5

⁹ Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta : Ircisod, 2017. h.13

Allah terkait pendidikan terdapat pada QS. Al-Mujadilah ayat 11 berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَنَشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu : “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Pendidikan memiliki fungsi yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II pasal 3 yang menyatakan bahwa fungsi dari pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa guna mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta kemajuan bangsa yang bermartabat, serta bertujuan untuk meningkatkan potensi peserta didik agar mereka dapat menjadi manusia yang bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁰

Tujuan dalam pendidikan tertentu dapat dicapai dengan adanya kurikulum. Kurikulum sendiri adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan dan cara yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Kurikulum tidak terlepas dari pendidikan di Indonesia, dengan adanya kurikulum maka tujuan dari pendidikan dapat dicapai. Kurikulum saat ini telah berbasis pada karakter dan kompetensi,

¹⁰Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3, h.3

yang mana memiliki arah untuk mengubah pola pendidikan menjadi berorientasi pada proses bukan hanya pada hasil dan materi. Dalam proses penerapannya guru merupakan seseorang yang memiliki tanggung jawab secara profesional untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam kegiatan pembelajaran peran guru sebagai fasilitator harus dapat memfasilitasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Rasa tenang dan nyaman seharusnya dapat diperoleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya kenyamanan dan ketenangan tersebut maka akan berpengaruh terhadap kemampuan mengingat jangka panjang siswa. Dengan demikian guru harus dapat merancang pembelajaran yang dapat memfasilitasi ketenangan dan nyaman siswa. Sehingga, hasil belajar siswa dapat meningkat. Adanya model pembelajaran yang beragam dapat meningkatkan hasil belajar.¹¹

Model pembelajaran merupakan kegiatan di dalam kelas yang berkaitan dengan pembelajaran. Fokus dari model pembelajaran tidak hanya pada prosesnya tetapi juga pada hasil belajar. Kemampuan lain seperti berkomunikasi ataupun keterampilan proses dalam kelompok juga dipengaruhi oleh model.¹² Sekarang ini terdapat banyak sekali macam-macam model pembelajaran. Setiap model memiliki karakteristiknya masing-masing. Terdapat salah satu model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa dan menjadikan proses pembelajaran bersifat student centered. Selain itu model tersebut dapat membuat siswa termotivasi dalam menganalisis masalah dan menentukan argumen mengenai masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Model yang dimaksud merupakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).¹³

¹¹ Hilda Ayu Melvi Amalia, dkk.

¹²Fitriana Rahmawati, "Pengaruh Model Group Investigation Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas V SD," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 5, No. 2 (2019) : 198-205

¹³ Sindy Dewina, Ondi Suganda, and Rahma Widiyanti, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Menganalisis Dan

Problem based learning adalah salah satu model pembelajaran yang tersedia. Model pembelajaran ini menuntun siswa agar dapat memperoleh dan membangun sendiri konsep pengetahuannya melalui kegiatan-kegiatan ilmiah. Serangkaian kegiatan dalam pembelajaran ini seperti mengidentifikasi masalah, menyelidiki, ber hipotesis, dan mengungkapkan ide. Pada model pembelajaran ini masalah dapat menjadi awal dari dimulainya kegiatan belajar peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dapat dituntut untuk bertanggung jawab dalam memecahkan masalah tersebut. Kesempatan tersebut dapat menjadikan peserta didik menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, dan mampu menerapkan konten ilmiah untuk menghadapi permasalahan dalam kesehariannya. Selain itu pembelajaran *Problem Based Learning* dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih bermakna dan menarik melalui kegiatan ilmiah. Sehingga, siswa dapat lebih bersemangat seta menikmati pembelajaran hingga memperoleh hasil yang optimal.¹⁴

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Triono (2019) mengenai pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar menunjukkan hasil yang signifikan dari pembelajaran IPS Ekonomi yang menggunakan model pembelajaran PBL dibandingkan dengan yang menggunakan model *direct intructions*. Hasil belajar siswa merupakan output dari proses belajar mengajar. Model pembelajaran menjadi faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang dimiliki siswa. Model pembelajaran PBL ini merupakan model yang kooperatif dan menuntut siswa untuk aktif dan memotivasi siswa supaya

Keterampilan Berargumentasi Siswa Pada Konsep Pencemaran Lingkungan Di Kelas X”, *Quagga : Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, Vol. 9, No. 02 (2017) : 47

¹⁴Riza Ulhaq, Ismul Huda, Dan Hafnati Rahmatan, “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Modul Konstruktivisme Radikal Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik,” *JUPI*, Vol. 4, No. 2 (2020) : 244-252

mampu mendukung dan juga saling membantu dalam menguasai materi pelajaran yang dipelajari.¹⁵

Pendidikan di era sekarang sudah sangat berkaitan dengan kemajuan teknologi. Pada pendidikan abad 21 pemanfaatan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi menjadi hal yang telah ditekankan dalam proses pembelajaran. Peserta didik telah memperoleh kemudahan belajar dengan adanya kemajuan teknologi sehingga dapat lebih cepat, mudah dan hemat. Harapan terkait pembelajaran pada abad 21 sendiri yakni terhadap kemampuan peserta didik untuk mengakses informasi, menganalisis masalah, kemampuan berpikir kritis serta pemecahan sebuah masalah yang dihadapi. Selain itu pembelajaran abad 21 juga menerapkan kecakapan informasi, media dan teknologi. Dengan demikian, penerapan terkait pembelajaran abad 21 ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹⁶

Hasil belajar sendiri merupakan berbagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁷ Seseorang dikatakan telah belajar jika memahami keseluruhan persoalan secara mendalam. Hasil belajar juga merupakan terbentuknya konsep materi pada diri siswa. Hasil belajar terdiri dari tiga ranah yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Penilaian terkait hasil belajar kognitif dapat diamati dari enam tingkatan berpikir yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Hasil belajar dapat menjadi baik ataupun tidak bergantung pada beberapa hal. Salah satu hal yang menentukan yakni metode pembelajaran serta media pembelajaran yang digunakan.¹⁸

¹⁵Triono Djonmiarjo, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Ilmu Pendidikan Non Formal*, Vol.5 No.2 (2019), h.39-46

¹⁶Vivi Andiyani Destyana Dan Jun Surjanti. 1000-1009

¹⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016. h.22

¹⁸Richardo, dkk., "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No. 2 (2017): 188-201

Saat ini dunia pendidikan menjadi salah satu yang terdampak adanya wabah virus corona atau yang kerap disebut Covid-19. Dengan demikian terdapat keputusan pemerintah untuk mengalihkan pembelajaran dari sekolah menjadi di rumah. Situasi seperti ini telah berlangsung cukup lama karena di Indonesia sendiri angka kasus harian pasien covid-19 masih belum mereda. Kondisi pendidikan di lapangan menunjukkan keadaan siswa yang mulai jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Terlebih jika metode yang digunakan pendidik tidak cukup variatif. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang optimal. Sehingga perlunya penerapan pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif dengan memanfaatkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan juga memanfaatkan adanya kemajuan teknologi. Salah satu kemajuan teknologi saat ini adalah dengan adanya platform pembelajaran *google classroom*.¹⁹

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sidomulyo sejauh ini diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan model pembelajaran yang *direct intructions* dan bersifat *Teacher Centered* sehingga hasil belajar yang ditunjukkan masih belum mencapai harapan. Berdasarkan keterangan dari guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Sidomulyo bahwa masih banyak siswa yang belum memahami materi secara keseluruhan sehingga tidak dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hal tersebut dapat terlihat dari nilai ulangan Semester Genap Kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 berikut ini:

¹⁹ Ossi Marga Ramadhan dan Tarsono, "Efektifitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui *Google Classroom* Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa," *JINoP*, Vol. 6, No. 2 (2020): 204-2014

Tabel 1.1
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa di Kelas X SMA Negeri 1
Sidomulyo Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 dengan
materi uji Ekosistem

Indikator	Persentase
C1 (Mengingat)	57%
C2 (Memahami)	43%
C3 (Mengaplikasikan)	43%
C4 (Menganalisis)	45%
C5 (Mengevaluasi)	44%
C6 (Mencipta)	42%

Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terlihat bahwa setiap indikator hasil belajar kognitif peserta didik masih menunjukkan hasil yang rendah yaitu berkisar pada persentase <60%, dimana persentase tertinggi yaitu pada indikator C1 (Mengingat) sebesar 57% dan persentase terendah pada indikator C6 (Mencipta) yaitu 42%. Dengan demikian masih sangat diperlukan penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik di SMA Negeri 1 Sidomulyo, khususnya pada kelas X. Selain itu berdasarkan observasi guru biologi masih menggunakan model pembelajaran *direct intructions* atau *Direct Intruction*. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pemanfaatan kemajuan teknologi seperti *Google Classroom* juga perlu dilakukan penelitian terkait penggunaannya terhadap kemajuan hasil belajar peserta didik pada era pandemi dan untuk diterapkan pada pembelajaran kedepannya agar hasil belajar siswa dalam ranah kognitif dapat ditingkatkan.

Penggunaan *google classroom* saat ini dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran. *google classroom* sendiri merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh *google* sebagai alat

bantu pembelajaran layaknya belajar di kelas. Akses terhadap *google classroom* cukup mudah serta dilakukan secara maya atau virtual, tampilannya sederhana dan dapat disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan dalam pembelajaran. Dalam penggunaannya *google classroom* dapat memberikan kesan positif dalam merangsang interaksi aktif serta meminimalisir timbulnya rasa jenuh ketika menerima materi pelajaran. Penggunaan *google classroom* yang baik pada proses belajar mengajar dapat membantu peserta didik dalam pemecahan masalah. Dengan demikian, penggunaannya dapat disertakan dalam model pembelajaran Problem Based Learning. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.²⁰

Kombinasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang berbantuan *google classroom* dapat menjadi pengalaman belajar yang sangat menarik bagi siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain model PBL yang mampu meningkatkan hasil belajar aplikasi *google classroom* juga telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Erlando dan Dwi (2021) terkait pengaruh media pembelajaran *Google Classroom* dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media tersebut terhadap hasil belajar siswa. Keberhasilan ini dikarenakan *google classroom* sendiri memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan informasi dari guru kepada peserta didik. Dengan demikian siswa dapat mengakses materi pelajaran dengan leluasa dan minim keterbatasan.²¹

²⁰ Erlando Doni Sirait dan Dwi Dani Apriyani, "Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," SEMNAS RISTEK, E-ISSN : 2527-5941 (2021): 827-831

²¹ Erlando Doni Sirait dan Dwi Dani Apriyani, "Pengaruh Media Pembelajaran *Google Classroom* dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika", *Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi*, E-ISSN:2527-5941, (2021), h.827-831

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka sangat perlu dilakukan penelitian terkait “**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran *Biologi* Di Sma Negeri 1 Sidomulyo**”. Pada penelitian ini keterbaruan yang dilakukan yakni terkait penggabungan antara penggunaan model *Problem Based Learning* dengan *Google Classroom* sebagai media dalam pembelajaran sehingga aktivitas pembelajaran yang berbasis pada sintaks model PBL dilakukan dalam wadah berupa aplikasi online ini. Dengan demikian, peneliti dapat melakukan pembuktian terkait pengaruh dari penggunaan model PBL berbantuan *Google Classroom* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik di SMA Negeri 1 Sidomulyo.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang monoton karena kurangnya inovasi serta tidak berorientasi pada masalah.
2. Pembelajaran masih kurang memanfaatkan media-media internet khususnya *google classroom* sebagai alat bantu dalam pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa kurang optimal selama pembelajaran daring hanya sebagian kecil siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
4. Terdapat siswa yang masih belum mampu untuk memahami materi pembelajaran dengan baik.

D. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan tetap fokus dalam mencapai apa yang diharapkan, maka penelitian ini hanya dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian ini mengukur hasil belajar siswa yakni aspek kognitif.
2. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantuan *Google Classroom*.
3. Siswa yang diteliti merupakan siswa kelas X IPA.
4. Materi biologi yang diajarkan adalah materi Animalia.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni : Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Sidomulyo?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Sidomulyo.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat *sebagai* berikut:

1. Bagi pendidik, penelitian ini dapat menjadi masukan ataupun referensi dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Google Classroom*.
2. Bagi peserta didik dapat menjadi bahan atau acuan untuk dapat meningkatkan minat belajar dengan menggunakan internet dalam pembelajaran, sehingga tidak mudah bosan.
3. Bagi sekolah dapat menjadi sumber referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran biologi serta sebagai referensi strategi pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Google Classroom* terhadap hasil belajar peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Sidomulyo. Hasil belajar yang dimiliki peserta didik yang menggunakan pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Google Classroom* memiliki skor yang lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang hanya menggunakan model pembelajaran *direct intructions* tanpa bantuan *Google Classroom*. Perbedaan skor yang diperoleh tersebut cukup signifikan yakni dengan skor rata-rata rata sebesar 45,72 untuk kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh skor rata-rata sebesar 29,55.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, adapun berikut ini saran yang dapat diberikan dari penelitian ini:

1. Bagi pendidik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pendidik dapat menjadikan ini sebagai referensi dalam memilih model pembelajaran yang lebih variatif sehingga proses pembelajaran tidak monoton dan kemampuan peserta didik dapat lebih ditingkatkan. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sebelum menerapkan model PBL berbantuan *google classroom* alangkah lebih baik apabila pendidik memeriksa kelengkapan fasilitas seluruh peserta didik.

2. Bagi peserta didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi motivasi bagi peserta didik untuk lebih bersemangat dalam belajar

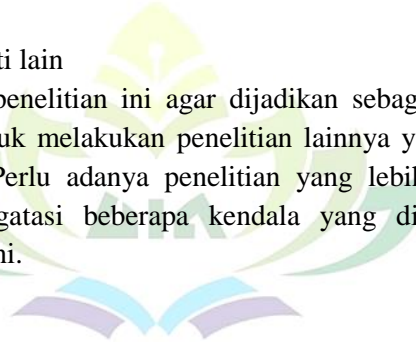
sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Perlu untuk diperhatikan agar berada pada kawasan dengan akses internet yang lancar dan memadai.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak sekolah untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan memberikan pilihan model-model pembelajaran untuk diterapkan agar kualitas pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Perlu adanya fasilitas pendukung dari sekolah untuk pembelajaran berbasis online.

4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini agar dijadikan sebagai referensi dan sumber untuk melakukan penelitian lainnya yang lebih dalam dan luas. Perlu adanya penelitian yang lebih jauh sehingga dapat mengatasi beberapa kendala yang ditemukan dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Hilda Ayu Melvi, dkk., “Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Imun Di Sma Negeri 6 Kendari,” *Kulidawa*, Vol. 1, No. 1 (2020) : 24-28.
- An Nur Ami Widodo, dkk., ‘Pengaruh Kemandirian dan Model Problem Based Learning Berbantuan Google Classroom Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis’, *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10.4 (2021), h.2757-2764
- Anwar, Chairul, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosof*, Yogyakarta : Sukapress, 2014.
- Chairul, *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta : Ircisod, 2017.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Asnawi, Noordin, “Pengukuran Usability Aplikasi Google Classroom Sebagai E-Learning Menggunakan USE Quistitioner (Studi Kasus : Prodi Sistem Informasi UNIPMA)”, *Journal of Computer, Information System & Technology Management*, Vol. 1, No. 2 (2018): 17-18.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Destyana, Vivi Andiyani Dan Surjanti, Jun “Efektivitas Penggunaan Google Classroom Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 3 (2021): 1000-1009.
- Dewina, Sindy, Suganda, Ondi and Widiyanti, Rahma “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Menganalisis Dan Keterampilan Berargumentasi Siswa Pada Konsep Pencemaran Lingkungan Di Kelas X”,

Quagga : Jurnal Pendidikan Dan Biologi, Vol. 9, No. 02 (2017) : 47.

- Eka Eismawati, dkk., 'Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Siswa Kelas 4 SD', *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3.2 (2019), h.71-78
- Erlando Doni Sirait dan Dwi Dani Apriyani, 'Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika', Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi, 2021
- H Febriani dan U azizah, "Metode Blended Learning Berbantuan Google Classroom Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, Vol. 5, No. 1 (2021) : 9-5.
- Hilda Ayu Melvi, dkk., 'Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Imun di SMA Negeri 6 Kendari', Kulidawa, 1.1 (2020), h.25-28
- Hilmawan P, dkk., *Model Pembelajaran Sistem-Perilaku*, Yogyakarta: Hilmawan : 2017.
- Jannah, Miftahul dan Nurdiyanti, "Pengaruh Pembelajaran Online Berbantuan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Pada Materi Sistem Peredaran Darah Pada Manusia," *JIRP: Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, Vol. 1, No. 1 (2021): 75-84.
- Longa, Albina Evarista, "Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Maumere," *JOTE*, Vol. 2, No. 2 (2021): 49-57.
- M Yusuf Setia Wardana dan Yuwenti Rifaldiyah, 'Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pemecahan Masalah Matematika', *TSCJ*, 2.1 (2019), h.19-26
- Misbahudin dan Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi ke-2*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Muhammad Rizqi, dkk., 'Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep

- Fisika Siswa', *Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains*, 3.2 (2020). h.43-47
- Neolaka, Amos dan Amelia, Grace, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, Depok : Kencana, 2017.
- Nirwana, Winda, dkk., "Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Biologi Melalui Problem Based Learning Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bulu Sukoharjo", *IJIS Edu*, Vol. 2, No. 1 (2020) : 55-62.
- Nurhayati, Dini, dkk., "Evaluasi User Experience Pada Edmodo dan Google Classroom Menggunakan Technique for User Experience Evaluation in E-Learning (TUXEL) (Studi pada SMKN 5 Malang)", *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vol.3, No.4 (2019): 3772-3773.
- Nurridha Rahmania Yusuf, dkk., 'Pengaruh Model PBL Dengan Media Google Classroom Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa,' *Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6.2 (2020), h.230-235
- Prima Riyani, dkk., 'Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Google Classroom terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMKN 2 Bogor', *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 5.2 (2021), h.27-34
- Rahmawati, Fitriana, "Pengaruh Model Group Investigation Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas V SD," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 5, No. 2 (2019) : 198-205.
- Ramadhan , Ossi Marga dan Tarsono, "Efektifitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui *Google Classroom* Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa," *JINoP*, Vol. 6, No. 2 (2020): 204-214.
- Richardo, dkk., "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No. 2 (2017): 188-201.

- Risky Priliani Puspitasari, dkk., ‘Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD’, *Jurnal Pendidikan*, 5.4 (2020), h.503-511
- Roselina Marpaung, ‘Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa’, *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, 1.1 (2021), h.16-22
- Rusmono, *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru*, Bandung: Ghalia Indonesia, 2014.
- Saputri, Dwijowati Asih and Selfy Febriani, “Pengaruh Model Problem Based Learning(Pbl) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Materi Pencemaran Lingkungan Kelas X Mia Sma N 6 Bandar Lampung”, *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, Vol. 8, No. 1 (2017) : 42.
- Shampa, Iftakhar, “Google Classroom: What Works and How?,” *Journal of Education and Social Science* 3, Vol. 9, No.3 (2016): 13.
- Simanihuruk, Lidia, *E-learning: Implementasi, Strategi, dan Inovasinya*, Tonni Limbong: Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Sirait, Erlando Doni dan Apriyani, Dwi Dani, “Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika,” *SEMNAS RISTEK*, E-ISSN : 2527-5941 (2021): 827-831.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2020.
- Suprihartiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2014.
- Tabroni, dkk., ‘Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Siswa

- pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial Kelas VII-B SMP Negeri 4 Rokan IV Koto Kab. Rokan Hulu Riau’, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 4.2 (2022), h.261-266
- Ulhaq, Riza, Huda, Ismul Dan Rahmatan, Hafnati “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Modul Konstruktivisme Radikal Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik,” *JUPI*, Vol. 4, No. 2 (2020) : 244-252.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3.
- Wiladatus Salamah, ‘Deskripsi Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dalam Proses Pembelajaran’, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4.3 (2020), h.533-538
- Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta : Pustaka Baru, 2014.
- Wulandari dan Surjono,”Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar PLC di SMK”, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 3, No. 2 (2013): 34
- Wulandari, Bekti and Surjono, Herman Dwi, “Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC Di SMK”, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 3, No. 2 (2013): 4.
- Yahfizham, dkk., “Pembelajaran Awan Berbasis Perangkat Lunak Sebagai Suatu Layanan Analisis Deskriptif”, *Jurnal Teknologi*, Vol.17, No. 3 (2018): 262-263.
- Yani, Ahmat and Ruhimat, Mamat, *Teori Dan Implementasi Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, Bandung: Refika Aditama, 2018.
- Yolanda Aprila Koto, dkk., ‘Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Visual Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas IV SDN 005 Langini’, *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 7.3 (2021), h.199-204

Yusuf, Syamsu, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011.

